

ABSTRAK

Nama : Breaniza Dhari
Fakultas : Sarjana Kedokteran Gigi
Judul : Perbedaan Skor OHI-S antara Pengguna Alat Ortodonti Cekat dan yang Tidak pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI

Latar Belakang: Maloklusi merupakan salah satu masalah gigi dan mulut yang dapat ditangani dengan menggunakan alat ortodonti cekat. Tantangan bagi pengguna alat ortodonti cekat antara lain menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik selama perawatan berlangsung. Indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kebersihan gigi dan mulut seseorang yaitu menggunakan *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S). **Tujuan:** Mengetahui perbedaan skor OHI-S antara mahasiswa yang menggunakan alat ortodonti cekat dan mahasiswa yang tidak menggunakan alat ortodonti cekat di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah analitik komparatif nominal-ordinal dua kelompok tidak berpasangan dengan desain studi *cross-sectional*. **Hasil:** Responden yang menggunakan alat ortodonti cekat dengan hasil skor OHI-S kategori baik sebanyak 24 responden (92,3%), kategori sedang sebanyak 2 responden (7,7%), dan kategori buruk tidak ada, sedangkan yang tidak menggunakan alat ortodonti cekat dengan hasil skor OHI-S kategori baik sebanyak 23 responden (88,5%), kategori sedang sebanyak 3 responden (11,5%), dan kategori buruk tidak ada. **Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan bermakna antara skor OHI-S mahasiswa yang menggunakan alat ortodonti cekat dan yang tidak menggunakan alat ortodonti cekat dengan $p\text{-value} = 0.219$ ($p \geq 0.05$). Mahasiswa yang menggunakan alat ortodonti cekat maupun yang tidak menggunakan alat ortodonti cekat sama-sama menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulutnya sebagai upaya menjaga keselamatan jiwa (*hifdz an-nafs*), salah satu dari lima tujuan (*maqashid al-syari'ah*).

Kata kunci: OHI-S, alat ortodonti cekat, mahasiswa

ABSTRACT

Name : Breaniza Dhari
Study Program : Bachelor of Dentistry
Title : The Difference in OHI-S Scores between Users and Non-Users of
Fixed Orthodontic Appliances among Dental Students at YARSI
University

Background: Malocclusion is one of the dental and oral problems that can be addressed using fixed orthodontic appliances. Challenges for users of fixed orthodontic appliances include maintaining good oral hygiene during treatment. The indicator used to assess an individual's level of oral hygiene is the Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S). **Objective:** To determine the difference in OHI-S scores between students using fixed orthodontic appliances and those not using them in the Faculty of Dentistry at YARSI University. **Research Method:** This study is a non-paired comparative nominal-ordinal analytic with a cross-sectional study design. **Results:** Respondents using fixed orthodontic appliances had OHI-S scores in the good category for 24 respondents (92.3%), moderate category for 2 respondents (7.7%), and no poor category. Meanwhile, those not using fixed orthodontic appliances had OHI-S scores in the good category for 23 respondents (88.5%), moderate category for 3 respondents (11.5%), and no poor category. **Conclusion:** There is no significant difference in OHI-S scores between students using fixed orthodontic appliances and those not using them, with a p-value of 0.219 ($p \geq 0.05$). Students who use fixed orthodontic appliances, as well as those who do not, equally maintain the health and cleanliness of their teeth and mouth as an effort to safeguard life (*hifdz an-nafs*), one of the five objectives (*maqashid al-syari'ah*).

Keywords: OHI-S, fixed orthodontic appliances, students